

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Gambaran kecerdasan emosional siswa di SMK Karya Pembangunan Baleendah yang diukur berdasarkan indikator kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial berada pada kategori **sedang**. Indikator pengaturan diri menjadi dimensi yang memiliki skor paling **tinggi**. Hal tersebut berarti bahwa siswa telah mampu mengendalikan dirinya dengan baik dan dapat bertanggung jawab dengan segala tugasnya. Sedangkan dimensi kesadaran diri menjadi indikator yang memiliki nilai rata-rata skor paling **rendah**. Hal tersebut berarti bahwa siswa belum mengenali emosinya dengan baik, belum mengetahui kelebihan dan kekurangannya dan belum mampu menghargai diri sendiri.
2. Gambaran kesiapan belajar siswa di SMK Karya Pembangunan Baleendah yang diukur berdasarkan indikator kesiapan fisik, kesiapan psikis, dan kesiapan materil berada pada kategori **sedang**. Indikator kesiapan fisik menjadi indikator dengan nilai rata-rata skor paling **tinggi**. Sedangkan indikator kesiapan materil menjadi indikator yang nilai rata-rata skor paling **rendah**. Hal tersebut berarti siswa belum siap dalam segi materi dan sumber dalam belajar.
3. Gambaran hasil belajar siswa di SMK Karya Pembangunan Baleendah diukur melalui nilai akhir pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor kelas X tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan perolehan nilai akhir semester ganjil berada dalam kategori **sedang**, maka dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Karya Pembangunan Baleendah belum efektif karena hasil rata-rata nilai yang di dapat siswa belum mencapai KKM.

4. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori **kuat**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.
5. Kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan berada pada kategori **cukup kuat**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kesiapan belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.
6. Kecerdasan emosional dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori **kuat**. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional dan kesiapan belajar, maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar. Begitupula sebaliknya.

## 5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel kecerdasan emosional ( $X_1$ ), indikator yang nilainya lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator kesadaran diri, untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan mampu membantu dalam mengembangkan siswa dalam menyadari emosinya sendiri, membantu dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa, dan membantu siswa dalam menilai dirinya dengan akurat.

**Silvi Milasary, 2019**

*PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

2. Variabel kesiapan belajar ( $X_2$ ) indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu pada indikator kesiapan materil. Hal ini harus menjadi perhatian yang lebih bagi kepala sekolah dan guru sebagai pendidik untuk dapat memberikan pengarahan agar siswa lebih siap dari segi materil sebelum mengikuti pembelajaran yaitu dengan mengingatkan siswa untuk membawa buku dan perlengkapan yang berkaitan dengan pembelajaran dan selalu mengingatkan untuk selalu mencatat materi yang penting saat pembelajaran berlangsung.
3. Variabel hasil belajar ( $Y$ ) pada penelitian ini rata-rata siswa belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk itu, guru harus memiliki kreatifitas dalam mengajar, mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak cepat merasa bosan dengan suasana pembelajaran sehingga hasil belajar pun akan dicapai sesuai dengan harapan.
4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan hasil belajar diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan hasil belajar akan menjadi lebih luas lagi.

**Silvi Milasary, 2019**

*PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)